

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Secara tidak disadari tampaknya angkutan umum menjadi bagian tak terpisahkan dari konsep pengembangan tata perkotaan yang pesat begitu juga halnya dengan Kota Bandung yang hari – hari ini menjadi semakin sumpek dan tidak teratur sehingga menyebabkan kemacetan

Kurang adanya kesadaran dari masyarakat itu sendiri yang tidak mau menggunakan angkutan umum yang ada untuk mengurangi kemacetan, nampaknya itu semua dikarenakan tidak adanya *standart* yang baik untuk angkutan umum yang ada saat ini khususnya di Kota Bandung.

Keadaan bus kota yang ada sudah tidak layak beroperasi dengan cara mereka mencari penumpang yang menyebabkan kesemrawutan jalan dengan ukurannya yang besar dan cara mereka berhenti di jalan. Juga transportasi umum yang ada seperti angkot dengan caranya berkendara dalam mencari penumpang yang membuat suasana kota semrawut, dan terlalu banyak angkot yang suka-suka berhenti karena tidak adanya lokasi khusus untuk pemberhentian angkot tersebut.

Kurang adanya sosialisasi yang baik antara sesama pengelola angkutan umum seperti sekarang yang sedang marak terjadi di Kota Bandung tentang protes para supir angkot akan kehadiran Busway ini, para supir angkot melakukan aksi protes karena mereka khawatir akan penurunan pendapatan mereka jika Busway beroperasi. Mereka melakukan aksi perusakan pada Busway

Diharapkan sebuah pencapaian kampanye TMB yang sukses dan dapat menarik banyak masyarakat untuk menggunakan fasilitas Busway ini dan juga angkutan umum yang lainnya dapat saling bekerjasama membentuk keteraturan lalu – lintas yang baik agar suasana Kota Bandung menjadi lebih

teratur, tanpa macet, dan segar sehingga memberi efek yang baik kepada masyarakat luas.

Dari hasil studi lapangan, literatur, kuesioner, dan wawancara langsung dengan pihak yang berhubungan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kurangnya sosialisasi antara karyawan angkutan umum satu dengan yang lainnya, karena dengan adanya penjelasan yang tepat dan jelas akan memberikan pengertian yang baik bagi mereka.
2. Strategi kampanye yang dijalankan bersifat mengajak setiap individu untuk dapat berperan aktif dalam jalannya pelaksanaan kampanye ini, karena memang dibutuhkan kesadaran dari pengendara kendaraan pribadi, masyarakat umum, dan para supir angkot yang melakukan aksi protes.
3. Yang dibutuhkan masyarakat untuk standart fasilitas transportasi umum yang baik adalah murah, aman, nyaman, praktis, dan cepat.
4. Dibutuhkan strategi kreatif yang matang dan tepat sasaran agar kampanye dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuannya.
5. Dalam perancangan media – media kampanye dibutuhkan riset dan pengetahuan lebih tentang apa yang dibutuhkan masyarakat agar informasi yang diberikan tepat dan dapat menarik *audience*.
6. Kampanye sosial yang berhasil jika dapat menarik minat dan mendapat respon yang positif dan baik dari masyarakat mayoritas.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Untuk Diri Sendiri

- “*Good Is The Enemy of Great*” dalam hidup tidak cukup menjadi bagus namun harus selalu menjadi yang luar biasa. Berkaryalah semaksimal mungkin.
- “*Always Any Roughest Road If You Climb To The Top of Mountain*” selalu dibutuhkan usaha yang keras dan jalan berliku untuk dapat mencapai sukses, begitu juga untuk membuat sebuah perubahan pasti dihadapkan oleh hambatan yang besar namun dengan usaha yang keras pasti akan dapat tercapai.

5.2.2 Saran Untuk Civitas Akademi Maranatha

- Sebuah lembaga yang baik jika didalamnya terdapat manusia yang baik pula, demikian pula dengan Civitas Akademi Maranatha semoga kedepan menjadi lebih sukses dengan menciptakan manusia yang baik dan berkualitas.
- Belajar itu memang penting, namun dibutuhkan juga pengalaman karena dalam kehidupan yang nyata kedua hal tersebut saling berhubungan satu sama lain. Semoga dalam Civitas Akademi Maranatha praktek, teori, dan pengalaman diberikan kepada mahasiswa di dalamnya sehingga dapat menciptakan manusia yang benar – benar siap untuk menghadapi dunia kerja yang sebenarnya.

5.2.3 Saran Untuk Masyarakat Umum

- Untuk dapat menerima sebuah perubahan dibutuhkan pengorbanan, namun jika perubahan itu baik maka akan menghasilkan lebih banyak keuntungan dan lebih sedikit yang harus dikorbankan.
- Diperlukan pikiran yang kritis dan terbuka dengan lebih melihat secara luas, mengesampingkan keinginan pribadi untuk dapat tanggap dan menyikapi masalah yang ada secara bijaksana.